

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penulis dari hasil proses keperawatan yang telah dilakukan dalam pengelolaan perilaku kesehatan cenderung berisiko pada keluarga dengan tahap perkembangan remaja di wilayah Puskesmas Gabus I, penulis telah melakukan lima proses keperawatan yang dilaksanakan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Simpulan proses keperawatan dilakukan sebagai berikut :

Pengkajian merupakan tahap pertama dalam proses keperawatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengkajian dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Diagnosa keperawatan dilakukan setelah melakukan pengkajian yang didapatkan dari hasil analisis data dan dilakukan skoring masalah atau diagnosa keperawatan.

Intervensi yang disusun penulis untuk mengatasi masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung berisiko adalah promosi perilaku upaya kesehatan. Promosi perilaku upaya kesehatan merupakan intervensi utama yang sudah dapat mengatasi masalah keperawatan. Intervensi terdiri dari observasi, terapeutik, dan edukasi.

Implementasi dilakukan sesuai dengan perencanaan dan berjalan dengan lancar. Implementasi yang dilakukan adalah promosi kesehatan, dan sudah dapat menyelesaikan masalah keperawatan.

Evaluasi merupakan proses terakhir dalam proses keperawatan dan didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung berisiko teratasi, dibuktikan dengan klien dan keluarga dapat menjawab seluruh pertanyaan ketika selesai kegiatan promosi atau penyuluhan kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisa dan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mengoptimalkan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu meningkatkan ketelitian, kesabaran serta mampu memberikan pengelolaan yang optimal agar mendapatkan suatu hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Menambah kepustakaan tentang keperawatan keluarga dalam melaksanakan proses keperawatan keluarga pada keluarga tahap perkembangan remaja dengan remaja merokok dan mahasiswa dapat lebih meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaan asuhan keperawatan keluarga tentang perilaku kesehatan cenderung berisiko dengan remaja merokok.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan lebih aktif dalam memberikan informasi tentang masalah kesehatan dengan penyuluhan langsung ke masyarakat

setempat atau melakukan penyuluhan ke rumah warga yang memiliki anak remaja dan diharapkan lebih memperhatikan kesehatan keluarga serta kesehatan masyarakat khususnya remaja yang merokok.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mampu untuk mengoptimalkan perawatan kesehatan keluarga dengan kasus perilaku kesehatan cenderung berisiko pada tahap perkembangan keluarga remaja dengan remaja merokok dengan cara mengubah gaya hidup yang semula tidak sehat menjadi gaya hidup lebih sehat.